

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern yang mengalami perkembangan cepat, terjadi dampak signifikan di bidang teknologi komunikasi, yang ditandai oleh perluasan luasnya jaringan televisi, radio, dan internet di berbagai negara. Setiap negara memiliki kekayaan budaya yang beragam, dan kemajuan teknologi mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dari berbagai penjuru dunia.

Salah satu contoh yang mencolok adalah fenomena Korean drama, atau yang dikenal sebagai Kdrama, yang telah mendapatkan popularitas global yang besar dalam beberapa tahun terakhir. Kdrama menjadi suatu bentuk fenomena budaya yang merambah ke seluruh dunia, mempengaruhi berbagai aspek budaya pop internasional (Rahman, 2018). Para aktor yang berperan dalam K-drama seringkali menjadi ikon budaya dan memiliki pengaruh besar di kalangan penggemar. Hubungan antara aktor dan penggemar diperkuat melalui berbagai media sosial, acara pertemuan dengan penggemar, dan proyek-proyek lainnya.

Banyak selebriti Korea memiliki komunitas penggemar yang aktif di media sosial dan forum online. Lee Jong Suk telah berperan dalam berbagai peran menonjol dalam drama televisi, dan penggemarnya seringkali mengikuti perjalanan karier dan perkembangannya sebagai seorang aktor (Taylor, 2023).

Kemajuan teknologi, khususnya internet dan perangkat mobile, telah memungkinkan akses mudah ke media sosial. Hal ini telah menciptakan suatu struktur dasar yang memfasilitasi koneksi yang mudah, pertukaran informasi, dan komunikasi global.

Penyebaran internet yang lebih luas dan lebih terjangkau membuat akses ke media sosial menjadi lebih mudah bagi berbagai lapisan masyarakat. Dunia semakin terhubung melalui media sosial. Orang-orang dapat

berinteraksi dengan individu dari berbagai latar belakang budaya, geografis, dan bahasa, sehingga memungkinkan pembentukan komunitas yang sangat beragam.

Internet adalah suatu infrastruktur yang esensial bagi setiap individu yang ingin mengakses platform digital dan media sosial. Tanpa akses ke internet, pengguna akan terbatas dalam penggunaan gadget mereka. Oleh karena itu, semakin banyak orang di Indonesia yang menggunakan internet, terutama karena dampak globalisasi yang telah mendorong manusia untuk bergantung pada jaringan ini dalam menjalankan berbagai aktivitas mereka.



Gambar 1.1 Data Perkembangan Pengguna Internet 2013-2023

Sumber: Data Reportal

Berdasarkan gambar 1.1 bisa dilihat bahwa saat ini terdapat 5,16 miliar pengguna internet di seluruh dunia, mewakili 64,4% dari populasi global yang kini telah terhubung secara online. Dalam periode 12 bulan terakhir, jumlah pengguna internet mengalami kenaikan sebesar 1,9%, setara dengan penambahan sekitar 98 juta pengguna (Yonatan A. Z., 2023).

Pada tahun 2013, jumlah pengguna internet dunia berada pada angka 2,5 miliar, yang terlihat jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan lebih dari dua kali lipat jumlah pengguna internet di tahun 2023 (Yonatan A. Z., 2023).

Peningkatan signifikan dalam penggunaan internet terjadi pada tahun 2016, dengan pertumbuhan sebesar 13,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pada Januari 2023, pertumbuhan pengguna internet hanya mencapai 1,9% dari tahun 2022, menandakan pertumbuhan terendah dalam satu dekade terakhir. Meskipun begitu, diperkirakan jumlah pengguna internet akan mencapai lebih dari dua per tiga dari populasi dunia pada akhir tahun 2023 (Yonatan A. Z., 2023).

Sebagai salah satu negara yang memiliki tingkat penggunaan internet paling tinggi di dunia, Indonesia menduduki posisi yang signifikan, dengan sekitar 215,63 juta penduduk yang telah terhubung ke internet, setara dengan 78% dari seluruh populasi negara ini.

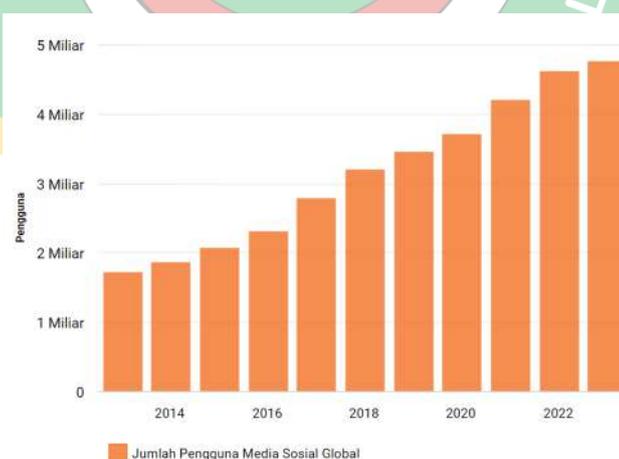


Gambar 1.2 Data Pengguna Internet Tahun ke Tahun

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Survei Penetrasi Internet Indonesia 2023

Menurut data yang terdapat pada gambar 1.2, data dari penelitian melalui survei yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengidentifikasi bahwa pada rentang waktu 2022-2023, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta. Mengalami kenaikan sekitar 2,67% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencatat jumlah pengguna sebanyak 210,03 juta. Angka ini mencerminkan sekitar 78,19% dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 275,77 juta orang. Dibandingkan dengan survei sebelumnya, tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun ini meningkat sekitar 1,17% dibandingkan dengan angka 77,02% yang tercatat pada periode 2021-2022. Perlu dicatat bahwa tren penetrasi internet di Indonesia terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 64,8%, kemudian meningkat menjadi 73,7% pada periode 2019-2020 (Nurhasanah, 2023).

Sementara itu, media sosial telah menjadi elemen kunci dalam perkembangan teknologi komunikasi modern. Perkembangan ini memungkinkan individu dan kelompok untuk terhubung secara global, menciptakan komunitas virtual yang bersifat lintas batas geografis, kebudayaan, dan bahasa.



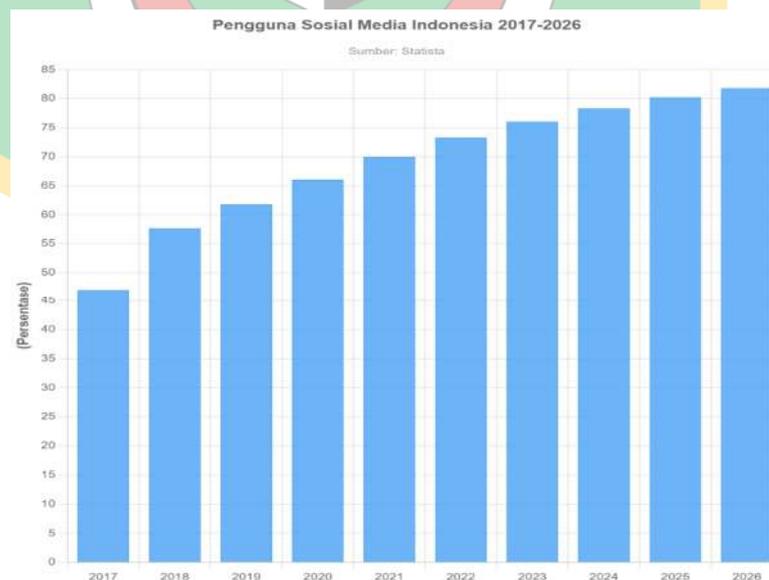
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Pengguna Media Sosial secara Global

Sumber: databoks.katadata.id

Menurut informasi yang terdapat dalam gambar 1.3, laporan terkini dari We Are Social dan Hootsuite pada Januari 2023 terdapat sekitar 4,76 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia, mengidentifikasi sekitar 59,4% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Meskipun demikian, laporan tersebut menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan pengguna media sosial dalam beberapa bulan terakhir, mencatat penambahan sekitar 137 juta pengguna baru pada tahun tersebut, dan setara dengan pertumbuhan tahunan sekitar 3% (Annur, 2023).

Dari perspektif tren jangka panjang, jumlah pengguna media sosial di seluruh dunia terus berkembang selama sepuluh tahun terakhir. Meskipun begitu, peningkatan tahunan pengguna media sosial di seluruh dunia pada Januari 2023, jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, mencapai tingkat paling rendah dalam sepuluh tahun terakhir. Puncak peningkatan tahunan tercatat pada Januari 2017, dengan pertumbuhan sebesar 20,9% dibandingkan dengan Januari 2016 (Annur, 2023).

Laporan tersebut juga menyatakan bahwa di Indonesia, persentase pengguna media sosial mencapai 60,4% dari keseluruhan populasi pada bulan Januari 2023 (Annur, 2023).



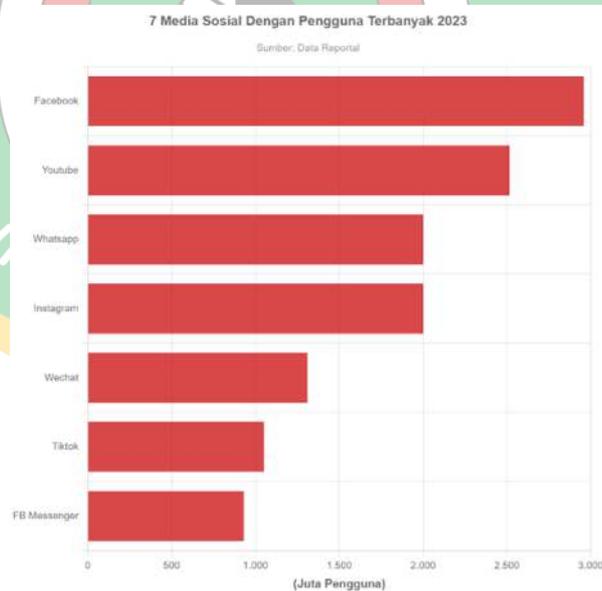
Gambar 1.4 Grafik Pengguna Sosial Media Indonesia 2017-2026

Sumber: Statista

Berdasarkan gambar 1.4, perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia terlihat sangat signifikan. Data yang diambil dari Data Reportal pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial berhasil mencapai 167 juta individu. Dari angka tersebut, 153 juta merupakan pengguna yang berusia di atas 18 tahun, mencakup sekitar 79,5% dari keseluruhan populasi (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023)

Selain itu, sekitar 78,5% dari orang yang internet di Indonesia diperkirakan mempunyai minimal satu akun sosial media, dan proyeksi menunjukkan bahwa angka ini akan terus naik dalam beberapa tahun ke depan (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023)

Menurut Statista, pada tahun 2017, pengguna media sosial di Indonesia hanya mencakup 47,03% dari total populasi. Namun, perkiraan menunjukkan bahwa angka ini akan mengalami pertumbuhan dua kali lipat pada tahun 2026, dengan total pengguna mencapai 81,82% (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023).



Gambar 1.5 Grafik 7 Media Sosial dengan pengguna Terbanyak 2023

Sumber: Data Reportal

Menurut gambar 1.5, terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pengguna media sosial pada tahun 2023. Saat ini jumlah pengguna media sosial mencapai 4,76 miliar individu, yang setara dengan 60% dari jumlah penduduk di dunia. Selain itu, individu di berbagai belahan dunia juga mengalokasikan lebih banyak waktu pada berbagai platform sosial media. Rata-rata, setiap individu menghabiskan 2 jam 31 menit setiap harinya untuk berinteraksi di sosial media (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023).

Berdasarkan informasi dari Data Reportal, Facebook menempati posisi puncak sebagai platform sosial media dengan catatan menempati posisi pengguna aktif tertinggi di tahun 2023, dengan total pengguna mencapai sekitar 2,958 miliar. Facebook saat ini mempertahankan posisinya ini sejak tahun 2021, ketika penggunanya mencapai angka 2,91 miliar (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023)

Di posisi kedua, YouTube menduduki peringkat tersebut dengan lebih dari 2,5 miliar pengguna pada tahun 2023. Sementara itu, Whatsapp dan Instagram berada di peringkat ketiga dengan total pengguna mencapai 2 miliar di penjuru dunia. WeChat berada di peringkat kelima dengan jumlah pengguna sekitar 1,3 miliar (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023).

TikTok, sebagai platform yang menjadi viral di berbagai negara, mencatat sekitar 1,05 miliar pengguna aktif pada tahun 2023. Meskipun demikian, TikTok menonjol sebagai platform sosial media dengan durasi penggunaan terpanjang selama tahun 2023, dengan rata-rata pengguna mengalokasikan waktunya lebih dari 23 jam di setiap bulannya pada platform tersebut (Yonatan A. Z., data.goodstats.id, 2023).

Dalam konteks ini, komunitas virtual "With Jong Suk Indonesia" merupakan salah satu contoh nyata dari perkembangan ini. "Komunitas Virtual WithJS Indonesia" adalah sebuah kelompok yang didedikasikan untuk penggemar aktor Lee Jong Suk di Indonesia. Komunitas ini secara aktif berpartisipasi di berbagai platform media sosial, termasuk Instagram, Twitter, dan Whatsapp, di mana anggotanya saling berbagi informasi, berdiskusi, dan berinteraksi terkait dengan Lee Jong Suk dan segala kegiatan terkaitnya.



Gambar 1.6 Grup Whatsapp WithjsIndonesia

Sumber : Data diolah sendiri

"WithJS Indonesia Group WA1" merupakan sebuah kelompok WhatsApp yang dibentuk pada tanggal 31 Januari 2015 dan saat ini telah mengumpulkan 535 anggota. Grup ini memainkan peran yang signifikan sebagai wadah interaksi dan komunikasi antara anggotanya, yang memiliki minat dan keterlibatan dalam komunitas virtual WithJS Indonesia. Dalam hal ini, platform WhatsApp digunakan sebagai medium untuk memfasilitasi diskusi, pertukaran informasi, dan kolaborasi di antara anggota yang terhubung melalui grup tersebut. Komunikasi di dalam kelompok ini tidak hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi juga mencakup berbagai topik yang terkait dengan komunitas WithJS Indonesia, seperti perkembangan teknologi terkini, proyek-proyek bersama, dan berbagai aspek lainnya yang relevan. Dengan jumlah anggota sebanyak 535, grup ini menciptakan suatu ekosistem yang dinamis di mana anggota dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide inovatif. Selain itu, keberadaan platform ini juga dapat menjadi sarana untuk memperluas jaringan dan membangun hubungan yang lebih erat di antara para anggota, mendukung pertumbuhan dan perkembangan komunitas WithJS Indonesia secara keseluruhan.

Pemanfaatan media sosial dalam konteks ini menawarkan sejumlah manfaat, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan penggemar aktor tersebut, berbagi informasi terbaru, serta membentuk hubungan sosial

dengan penggemar lainnya. Selain itu, sosial media juga dipergunakan sebagai sarana untuk mengkoordinasikan acara-acara di dunia nyata, seperti pertemuan penggemar, perayaan ulang tahun aktor, dan kegiatan lainnya.

Namun, seiring berkembangnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, muncul beberapa masalah yang memerlukan perhatian terkait peran sosial media. Salah satu masalahnya adalah pengaruh sosial media terhadap interaksi sosial di kehidupan sehari-hari. Partisipasi yang berlebihan dalam sosial media dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk berkomunikasi secara langsung dengan teman-teman dan keluarga, juga bisa meningkatkan risiko adiksi yang disebabkan oleh sosial media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara "Komunitas Virtual WithJS Indonesia" memanfaatkan media sosial. Dalam penelitian ini, akan diidentifikasi bagaimana media sosial memengaruhi interaksi sosial di antara anggota komunitas ini, serta dampak penggunaan media sosial oleh komunitas ini terhadap pengalaman mereka sebagai penggemar aktor Lee Jong Suk.

Selain itu, studi ini juga akan mencoba untuk memahami peran sosial media dalam membentuk identitas komunitas anggota komunitas ini, serta mengidentifikasi apakah penggunaan media sosial ini memberikan dampak yang positif atau negatif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan memahami lebih mendalam tentang cara komunitas virtual ini menggunakan media sosial, diharapkan bahwa studi ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang berguna untuk pengguna media sosial, komunitas serupa, dan para peneliti yang tertarik dalam memahami interaksi sosial di era digital yang berkembang pesat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang yang telah dijelaskan, muncul rumusan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial melalui Grup WhatsApp sebagai media komunikasi bagi komunitas virtual with JS Indonesia

dalam mempengaruhi interaksi dan pertukaran informasi di dalam komunitas tersebut?

2. Bagaimana Whatsapp memfasilitasi komunitas WithJS Indonesia dalam berinteraksi antara anggota komunitas WithJS Indonesia?
3. Apa saja yang menjadi topik diskusi dalam grup whatsapp komunitas WithJS Indonesia?
4. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan komunitas withjs indonesia dalam memanfaatkan sosial media sebagai media komunikasi?
5. Bagaimana peran admin dalam memoderasi konten?
6. Apa motivasi anggota komunitas untuk tetap aktif dalam komunitas?
7. Bagaimana hubungan personal antar anggota komunitas?
8. Bagaimana pertukaran dukungan dalam penanganan konflik yang terjadi di komunitas?
9. Bagaimana pengaruh sosial media whatsapp pada pertumbuhan komunitas? Dan apa tantangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan memahami pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi oleh komunitas virtual "With Jong Suk Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik komunikasi yang digunakan oleh komunitas ini melalui media sosial dan untuk menjelaskan dampak serta peran media sosial dalam memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara anggota komunitas "With Jong Suk Indonesia."

- 1) Untuk menginvestigasi bagaimana komunitas virtual "With Jong Suk Indonesia" memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi.
- 2) Untuk memahami peran media sosial dalam memfasilitasi interaksi antar anggota komunitas virtual "With Jong Suk Indonesia".
- 3) Untuk mengevaluasi persepsi anggota komunitas tentang efektivitas penggunaan sosial media sebagai media komunikasi dalam konteks komunitas virtual mereka.

1.4 Kegunaan Penelitian

Harapannya, penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara media sosial digunakan sebagai sarana komunikasi dalam komunitas virtual WithJS Indonesia. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari segi teori, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Mengembangkan pemahaman tentang penggunaan media sosial oleh komunitas virtual seperti WithJS di Indonesia dalam memperluas wawasan tentang dinamika komunikasi dalam komunitas daring, menggali peran media sosial dalam memfasilitasi komunikasi komunitas,
- 2) Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak kehadiran selebriti dalam ranah digital
- 3) Memperdalam pemahaman tentang cara komunitas penggemar, termasuk para penggemar Jong Suk, berinteraksi dan berkomunikasi dalam dunia maya.
- 4) Memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana komunitas penggemar berinteraksi dan berkomunikasi dalam lingkungan online.

b. Manfaat Praktis

Dari segi praktisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk;

1) Bagi Penulis

Membantu penulis memahami peran media sosial dalam komunitas online, yang dapat membuka peluang publikasi atau meningkatkan reputasi penulis dalam bidang mereka. Ini juga dapat membantu perkembangan karir dalam penelitian atau studi media sosial.

2) Bagi Komunitas

Memberikan bantuan kepada WithJS Indonesia dalam memahami strategi terbaik dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan partisipasi anggota komunitas virtual dan membantu komunitas dalam mengidentifikasi platform media sosial yang paling efektif untuk berinteraksi dengan anggotanya. Selain itu, dengan pemahaman tentang potensi risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan media sosial, komunitas dapat mengambil langkah-langkah untuk menjaga privasi anggota dan melindungi keamanan komunitas mereka. Selain itu, bantuan dapat diberikan dalam manajemen sumber daya dan tenaga kerja yang digunakan dalam mengelola komunitas di media sosial agar lebih efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, dirancang sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta susunan penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penelitian sebelumnya disajikan melalui tabel dan kerangka konseptual dari buku buku yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memaparkan beberapa penelitian sejenis yang sebelumnya sudah dilakukan sebagai perbandingan antara kelebihan, kebaruan, dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, lalu konsepnya yang dapat membantu peneliti untuk penyajian datanya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian dan langkah-langkah analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memberikan gambaran keseluruhan mengenai penelitian, hasil observasi lapangan, dan analisis pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian

